

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian evaluasi kinerja *supplier* pada departemen purchasing PT Hwangseung Automotive Indonesia:

1. Dapat disimpulkan untuk mengetahui peringkat tiap-tiap *supplier* pada pendekatan metode *AHP-TOPSIS*. Untuk mengetahui kinerja yang telah dilakukan diantaranya adalah peringkat pertama yang memiliki kinerja cukup baik adalah berada pada PT Pandu Hydro Pneumatics dengan nilai 0,98, kemudian peringkat kedua berada pada PT Sahabat Mitra Intrabuana dengan nilai 0,61, kemudian peringkat yang ke tiga berada pada PT Monotaro Indoneia dengan nilai bobot sebesar 0,31.
2. Dapat disimpulkan terdapat beberapa tahapan untuk mengetahui nilai bobot kriteria, peringkat *supplier*, dan usulan perbaikan. Diantaranya yaing pertama menghasilkan nilai boobot kriteria yang akan dijadikan bahan untuk menghasilkan peringkat tiap-tiap *supplier* maka dari pembahas di atas didapat nilai bobot kriteria kualitas sebesar 0,50, pengiriman dengan nilai bobot sebesar 0,17 respon dengan nilai bobot sebesar 0,17 dan harga dengan nilai bobot sebesar 0,17.

5.2 Saran

Sesudah melakukan penelitian pada penelitian evaluasi kinerja *supplier* pada departemen purchasing PT Hwangseung Automotive Indonesia ada beberapa saran yang bisa menjadi rekomendasi ke depannya, diantaranya

1. Penelitian ini perlu dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap evaluasi kinerja lebih dari 3 *supplier*.
2. Hasil penelitian yang sudah di jalankan bahwasanya dalam mengevaluasi kinerja *supplier* dilakukan lebih dari 4 kriteria agar hasil yang di peroleh mendapatkan evaluasi kinerja *supplier* lebih komplek sehingg kedepannya meningkatkan hasil kinerja lebih baik lagi.
3. Pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi kinerja *supplier* yang dilakukan terdapat 2 metode maka kedepannya dalam penelitian ini diharapkan menggunakan metode lebih dari 2 sehingga penelitian ini memperoleh hasil yang lebih baik.
4. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan metode *AHP-TOPSIS*. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari metode yang diterapkan.
5. Mengembangkan kembali pengambilan Keputusan dalam menentukan kinerja *supplier* dengan berbagai cara lainnya